

## ABSTRACT

Catharina Nuswantari (01669190028)

### **THE IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL IN IMPROVING THE ANALYTIC THINKING SKILL, PROBLEM SOLVING SKILL AND CREATIVE THINKING SKILL FOR KINDERGARTEN ONE STUDENTS IN THEMATIC LEARNING FOR K1 STUDENTS IN BUNDA MULIA SCHOOL**

(xviii +143 pages: 27 charts, 29 tables, 25 appendixes)

Analytical thinking, problem solving and creative thinking skills are very important to be introduced since early childhood education. Those three competencies have not developed well in Kindergarten Class Bunda Mulia School. The research is done to analyze the application of the Discovery Learning model in improving the students' ability in their analytical thinking, problem solving and creative thinking skill. The method used in this research is class action research. The research was conducted in Bunda Mulia School with 9 students as subjects of study. Rubrics are used to measure the students' progress in their analytical thinking skills, problem solving and creative thinking skills. The results show the significant increase of students' grade from cycle one, two and three. The average score of analytical thinking skills in cycle one is 54.3, in cycle two 70.4 and in cycle three 80.4. The average score of problem solving ability in cycle one is 53.1, in cycle two 71.6 and in cycle three 87.7. The average score of creative thinking skills in cycle one is 56.8, in cycle two 69.1 and in cycle three 85.2. It can be concluded that the Discovery Learning learning model can improve analytical thinking, problem solving and creative thinking skills in thematic learning for Kindergarten students at Bunda Mulia School .

**Key words:** Discovery Learning, analytical thinking skills, problem solving, creative thinking skills, thematic approach, class action research.

**References:** 45 (2002 – 2020)

## ABSTRAK

Catharina Nuswantari (01669190028)

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR ANALITIS, *PROBLEM SOLVING* DAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMEBALAJARAN TEMATIK SISWA K1 DI TK BUNDA MULIA, JAKARTA UTARA**

(xviii +143 halaman : 27 gambar, 29 tabel, 25 lampiran)

Keterampilan berpikir analitis, kemampuan *problem solving* dan berpikir kreatif sangat penting dan perlu dikembangkan sejak usia dini. Ketiga kompetensi tersebut di kelas K1 TK Bunda Mulia masih belum berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir analitis, kemampuan *problem solving* dan berpikir analitis pada pembelajaran tematik di kelas K1. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus dengan melakukan tahapan perencanaan, observasi, tindakan dan reffleksi pada masing-masing siklus. Subjek penelitian adalah 9 siswa . Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan berpikir analitis, kemampuan *problem solving* dan berpikir kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan berpikir analitis, *problem solving* dan berpikir kreatif. Nilai rata-rata keterampilan berpikir analitis pada siklus satu adalah 54.3, pada siklus dua 70.4 dan pada siklus tiga 80.4. Nilai rata-rata kemampuan *problem solving* pada siklus satu yaitu 53.1, pada siklus dua 71.6 dan pada siklus tiga 87.7. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif pada siklus satu yaitu 56.8, pada siklus dua 69.1 dan pada siklus tiga 85.2. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir analitis, *problem solving* dan berpikir kreatif pada pembelajaran tematik siswa K1 di TK Bunda Mulia

Kata kunci: Model Pembelajaran DL, berpikir analitis, *problem solving*, berpikir kreatif, pembelajaran tematik, PTK.

Referensi: 45 (2002 – 2020)